



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKITIS DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK
EFEKTIF DI IGD RSU AGHISNA MEDIKA KROYA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:
HABIBI PAMUNGKAS
202303140

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKITIS DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK
EFEKTIF DI IGD RSU AGHISNA MEDIKA KROYA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

HABIBI PAMUNGKAS

202303140

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar :

Nama : Habibi Pamungkas

NIM : 202303140

Tanda Tangan :



Tanggal : 30 Agustus 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKITIS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI IGD RS AGHISNA MEDIKA KROYA

Telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji
pada tanggal 12 Agustus 2024

Dosen Pembimbing



Putra Agina W.S., M.Kep.

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program

Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



Wuri Utami, M.Kep

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Habibi Pamungkas

NIM : 202303140

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronkitis Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu



(Podo Yuwono, M.Kep)

Penguji dua



(Putra Agina W.S, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 30 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Habibi Pamungkas

NIM : 202303140

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKITIS DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF
DI IGD RSU AGHISNA MEDIKA KROYA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 30 Agustus 2024

Yang menyatakan



Habibi Pamungkas

ABSTRAK

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Agustus 2024
Habibi Pamungkas¹⁾, Putra Agina WS,M.Kep²⁾
abiebs@ymail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKITIS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI IGD RSU AGHISNA MEDIKA KROYA

Latar Belakang: Pada umumnya pasien yang mengalami infeksi atau gangguan pernafasan akan meningkatkan produksi lendir atau dahak yang berlebih pada paru-parunya. Lendir yang menumpuk akan menjadi lengket dan melekat disaluran pernafasan sehingga sulit untuk di sekresikan. Masalah utama pada penderita Bronkitis adalah pembersihan jalan nafas yang tidak efektif yang ditandai dengan dispnea, ronchi, sputum yang berlebihan, batuk yang tidak efektif.

Tujuan Umum: Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan tripod position dan pemberian air hangat sebagai penatalaksanaan jalan nafas yang tidak efektif pada penderita Bronkitis.

Metode: Karya tulis ini menggunakan desain studi kasus deskriptif. Subjek studi kasus adalah 5 pasien Bronkitis yang mengalami masalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil Asuhan Keperawatan: Diagnosa keperawatan utama yang muncul pada kelima pada pasien *Bronkitis* adalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Implementasi dilakukan sesuai intervensi keperawatan, evaluasi hasil selama 3 x 24 jam, klien mengalami produksi sputum menurun.

Rekomendasi: Perawat diharapkan dapat mengaplikasikan penerapan tripod position dan pemberian air hangat untuk menangani masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien *Bronkitis*.

Kata Kunci : *Bersihan Jalan Nafas Tak Efektif; Tripod Position; Air Hangat; Bronkitis Paru.*

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

ABSTRACT

Nurse Professional Education Study Program Professional Program
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, August 2024
Habibi Pamungkas¹⁾, Putra Agina WS,M.Kep²⁾
abiebs@ymail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR BRONCHITIS PATIENTS WITH INEFFECTIVE BREATHWAY CLEAR NURSING PROBLEMS IN THE IGD OF AGHISNA MEDIKA KROYA HOSPITAL

Background: In general, patients with infections or respiratory problems would experience an increase in the production of excess mucus or phlegm in their lungs. The accumulated mucus would become sticky and adhere to the respiratory tract, making secretion difficult. The main issue in patients with bronchitis was ineffective airway clearance, characterized by dyspnea, rhonchi, excessive sputum, and ineffective coughing.

Objective: The purpose of this writing is to get an overview of the application of the tripod position and the administration of warm water as an ineffective airway management in bronchitis sufferers.

Method: This paper uses a descriptive case study design. The case study subjects were 5 bronchitis patients who experienced problems with ineffective airway clearance. Data collection using observation techniques, interviews and documentation studies.

Results: The main nursing diagnosis that appeared in all five bronchitis patients was ineffective airway clearance. Implementation is carried out according to nursing intervention, evaluation of results for 3 x 24 hours, the client experiences decreased sputum production.

Recommendation: Nurses are expected to be able to apply the tripod position and administer warm water to deal with the problem of ineffective airway clearance in bronchitis patients.

Kata Kunci : *Ineffective Airway Clearance; Tripod Position; Warm water; Pulmonary Bronchitis.*

¹⁾ **Nursing student of Universitas Muhammadiyah Gombong**

²⁾ **Nursing lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur atas Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronkitis Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya” dapat terselesaikan dengan baik. KIA ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Profesi Ners Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian sampai penyelesaian KIA Ners ini, dengan rendah hati disampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr.Hj.Herniyatun,M.Kep.Sp.Mat. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Wuri Utami, M.Kep. selaku ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Putra Agina W.S, M.Kep., selaku pembimbing KIA-Ners.
4. Podo Yuwono, M.Kep., selaku penguji KIA-Ners.
5. Istri, orang tua dan anak-anak serta seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.

Peneliti menyadari bahwa KIA-Ners ini masih banyak kekurangan, semoga apa yang terkandung didalamnya dapat bermanfaat khususnya bagi dunia keperawatan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat membantu menyempurnakan KIA-Ners ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Gombong, 30 Agustus 2024

Penulis

Habibi Pamungkas

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Orisinalitas	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir Untuk Kepentingan Akademis	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
C. Manfaat	4
1. Manfaat Keilmuan.....	4
2. Manfaat Aplikatif	5
BAB II Tinjauan Pustaka	
A. Konsep Dasar Bronkitis	6
1. Definisi.....	7
2. Manifestasi Klinis	8
3. Klasifikasi	8
4. Etiologi.....	8
5. Patofisiologi	9
6. Pathway.....	10

7. Komplikasi	12
8. Penatalaksanaan	12
B. Konsep Dasar Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas	
1. Pengertian	13
2. Etiologi.....	14
3. Patofisiologi	15
4. Manifestasi Klinis	16
5. Pemeriksaan Diagnostik.....	16
C. Asuhan Keperawatan	16
1. Pengkajian.....	16
2. Diagnosis Keperawatan	20
3. Perencanaan Keperawatan	21
4. Implementasi Keperawatan.....	22
5. Evaluasi Keperawatan.....	22
D. Tripod Position.....	23
1. Pengertian	24
2. Indikasi dan Kontraindikasi	24
3. Prosedur	25
E. Kerangka Konsep.....	26
BAB III Metode Studi Kasus	
A. Desain KIA	27
B. Subyek Studi Kasus	27
C. Lokasi Studi Kasus.....	28
D. Fokus Studi Kasus.....	28
E. Definisi Operasional	28
F. Instrumen Studi Kasus	28
G. Metode Pengumpulan Data.....	29
H. Analisa Data dan Penyaji Data	30
I. Etika Studi Kasus	31
BAB IV Hasil Studi Kasus Dan Pembahasan	
A. Profil Lahan Praktik	32

B. Ringkasan Asuhan Keperawatan	33
C. Pembahasan	58
D. Keterbatasan	66
BAB V Kesimpulan Dan Saran	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Hasil Inovasi Tindakan fisioterapi dada pada pasien Bronkitis



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Patofisiologi Bronkitis

Gambar 2.2 Tripod position

Gambar 2.3 Bagan Kerangka Konsep



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernapasan Akut atau ISPA adalah suatu penyakit infeksi saluran pernapasan, yang menimbulkan gejala batuk, pilek, disertai dengan demam. ISPA sangat mudah menular dan dapat dialami oleh siapa saja, terutama anak-anak dan lansia (Ikram, & Riduan Wal, 2022). Penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) masih merupakan masalah kesehatan yang utama karena merupakan penyebab kematian dan kesakitan yang terbanyak di dunia. Infeksi saluran pernapasan atas merupakan penyebab kematian dan kesakitan balita dan anak di Indonesia. Angka penyakit infeksi saluran pernapasan (ISPA) pada balita dan anak di Indonesia masih tinggi (Nia Aprilla, Emdas Yahya, Ririn, 2019).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) suatu penyakit infeksi yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran napas, mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah) termasuk jaringan andeksanya, seperti sinus, rongga telinga tengah, dan pleura. ISPA merupakan infeksi saluran pernapasan yang berlangsung selama 14 hari. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang banyak dijumpai pada balita dan anak-anak mulai dari ISPA ringan sampai berat. ISPA yang berat jika masuk kedalam jaringan paru-paru akan menyebabkan Pneumonia. Pneumonia merupakan penyakit infeksi yang dapat menyebabkan kematian terutama pada lansia dan anak-anak (Jalil, 2018).

Sampai saat ini Prevalensi ISPA menurut Riskesdas Jawa tengah pada tahun 2018 Sebesar 39,38%. Yang artinya sebanyak 91.161 orang mengalami masalah ISPA. Hal ini menunjukan banyak penderita yang mengalami ISPA dan ada beberapa Kabupaten dan Kota tertinggi yang mengalami kasus terbanyak ISPA yang pertama yaitu Kota Semarang dan yang kedua di kabupaten Cilacap.

Di Kabupaten Cilacap pada tahun 2018 tercatat sebanyak 51,49%. Yang artinya sebanyak 4.547 orang mengalami masalah ISPA. Dan ini menjadi kasus terbanyak kedua di Jawa Tengah setelah Kota Semarang. Hal ini ISPA masih menempati sepuluh besar penyakit utama di Kabupaten Cilacap (Risksdas, 2018). Di RSUD Aghisna Medida Kroya Cilacap tercatat sebanyak 6775 orang yang menderita ISPA ditahun 2022. Dalam waktu 8 bulan, Januari – Agustus 2023 tercatat 3.016 orang penderita ISPA.

Ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien dengan ISPA dapat dicegah dengan implementasi yang bisa dilakukan adalah menghindari asap rokok, menciptakan lingkungan udara yang bebas polusi, melakukan vaksin untuk *influenza* dan *S. Pneumonia*, fisioterapi dada untuk mengeluarkan sekret, minum banyak air agar lendir/ dahak tetap encer dan mudah dikeluarkan (Manurung, 2018). Pengelolaan asuhan keperawatan pada pasien ISPA dengan pemenuhan kebutuhan oksigenasi dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas yang dilakukan dengan fisioterapi dada 2 kali dalam sehari selama 3 hari didapatkan hasil terjadi penurunan frekuensi napas. Latihan batuk efektif untuk mendorong sputum agar termobilisasi. Melakukan tindakan *airway suction* dan *airway managemen* (Bulechek, dkk, 2018). Maka tujuan fisioterapi dan batuk efektif pada penyakit ISPA untuk mengatasi masalah ketidakefektifan bersihan jalan napas adalah mengembalikan fungsi pernapasan, membantu mengeluarkan sekret dari bronkus, memperbaiki pergerakan dan aliran sekret sehingga dapat memperlancar jalan napas (Ningrum et al., 2019).

Tindakan Keperawatan yang efektif dalam meningkatkan Saturasi oksigen dengan cara mengatur posisi yaitu tripod position atau Condong kedepan, (Khasanah, 2012). Tripod position adalah posisi klien diatas tempat tidur yang bertompang di atas overbed table (yang dinaikkan dengan ketinggian yang sesuai) dan bertumpu pada kedua tangan dengan posisi kaki ditekuk kearah dalam. Pasien yang diberikan tripod position dapat dibantu agar ekspansi dada membaik. Caranya dengan mengatur posisi duduk pasien agak condong ke depan dengan bertumpu pada kedua tangan di tempat tidur dengan

posisi kedua kaki kedalam (Kozeir, et al., 2009). Tindakan pengaturan tripod position merupakan tindakan mandiri keperawatan. Tindakan tripod position sangat efektif untuk meningkatkan saturasi dengan hasil uji normalitas pada kedua perlakuan dinyatakan berdistribusi normal dengan $p_value > 0,05$. Selanjutnya dilakukan uji ttest dependent yang hasilnya p-value 0,000 pada kedua kelompok intervensi. Ini artinya terdapat peningkatan saturasi oksigen pada pasien asma setelah pemberian tripod position maupun semifowler (Dwi, 2017). Tindakan keperawatan yang bisa diberikan dengan memberikan tindakan non farmakologi pada pasien asma dengan cara memberikan air hangat yang tujuannya adalah meperlancar proses pernapasan dengan hasil uji Wilcoxon didapat p value sebesar 0,002, ini artinya bahwa terdapat pengaruh pemberian air minum hangat sebelum diberikan tindakan nebulizer dan terhadap kelancaran jalan nafas pada pasien asma. Hasil uji Mann Whitney didapatkan p value sebesar 0.029, artinya pada penelitian ada perbedaan pengaruh pemberian air minum hangat sebelum tindakan nebulizer terhadap kelancaran jalan nafas (Yuanita, 2011). Terapi air hangat sangat sangat efektif pada pasien ISPA yang mengalami sesak karena terjadi perubahan partikel di pembuluh darah bronkiulus sehingga menjadi vasodilatasi bronkiulus.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di RSUD Aghisna Medika Kroya pada 8 bulan terakhir yaitu dari bulan Januari – Agustus 2023 di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) didapatkan data pasien yang menderita Bronkitis sebanyak 306 orang. Dilakukan Inovasi keperawatan penerapan tripod position dan air hangat pada 2 pasien Bronkitis di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya, dan didapatkan hasil peningkatan saturasi pada kedua pasien tersebut. Sebelum diberikan tindakan penerapan tripod position dan pemberian air hangat saturasi semula 92-94 % dan setelah diberikan tindakan penerapan tripod position dan pemberian air hangat saturasi pasien menjadi 97-98 %. Penulis memilih *tripod position* dan pemberian air hangat karena lebih mudah dilakukan dari pada fisioterapi dada dan fisioterapi dada sudah menjadi SOP penatalaksanaan pasien dengan gangguan bersihan jalan nafas di RSUD Aghisna Medika Kroya.

Berdasarkan dari data diatas maka penulis ingin memaparkan bagaimana Analisis Praktik Keperawatan Pada Pasien Bronkitis Dengan Intervensi Inovasi Tripod position Dan Pemberian Air Hangat Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Aghisna Medika Kroya Cilacap.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memaparkan asuhan keperawatan Pada Pasien ISPA Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya Kabupaten Cilacap.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien Bronkitis dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya Kabupaten Cilacap.
- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien Bronkitis dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya Kabupaten Cilacap.
- c. Memaparkan hasil intervensi pada pasien Bronkitis dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya Kabupaten Cilacap.
- d. Memaparkan hasil implementasi pada pasien Bronkitis dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya Kabupaten Cilacap.
- e. Memaparkan hasil evaluasi pada pasien Bronkitis dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya Kabupaten Cilacap.
- f. Memaparkan hasil inovasi keperawatan pada pasien Bronkitis dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di IGD RSUD Aghisna Medika Kroya Kabupaten Cilacap.

C. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Keilmuan

- a. Sebagai masukan dalam ilmu pengetahuan khususnya Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis.
- b. Studi Kasus ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pendidikan keperawatan bahwa ada hasil mengenai Tripod Position Dan Pemberian Air Hangat Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen di Instalasi Gawat Darurat untuk masalah bersihan jalan nafas pada pasien Bronkitis .

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Penulis
Menjadikan pengalaman tersendiri bagi penulis dalam melakukan analisis penerapan Teknik non farmakologis dengan tripod position dan pemberian air hangat terhadap peningkatan saturasi oksigen.
- b. Bagi Rumah Sakit
Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bukti nyata akan efek tripod position dan pemberian air hangat terhadap peningkatan saturasi oksigen terhadap bersihan jalan nafas pada pasien Bronkitis sehingga dapat dijadikan sebagai suatu Standar Operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, B. 2016. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah (5th ed.). Jakarta, EGC.
- Brunner, & Suddarth. 2016. Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: EGC.
- Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Dochterman, J. M., & Wagner, C. M. 2018.
- Cahya, S. V., & Sensussiana, T. 2019. Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Bronkitis Dalam Pemenuhan Aman Nyaman (STIKes Kusuma Husada Surakarta).
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2020. Profil Kesehatan Jawa Tengah 2020.
- Guyton, & Hall. 2016. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Singapore: Elsevier.
- Ikawati, Z. 2016. Penatalaksanaan Terapi Penyakit Sistem Pernapasan. Jakarta: Bursa Ilmu.
- Jalil, R. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabangka Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna
- Kemenkes, N. (2018). Rikesdas (riset kesehatan dasar). Diperoleh pada tanggal 2 desember 2020
- Khasanah, Suci & Maryoto, Madyo. (2014). Efektifitas Posisi Condong Kedepan (CKD) dan Pursed Lips Breathing (PLB) Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pasien Penyakit (PPOK). Jurnal Ilmiah: STIKES Harapan Bangsa Purwokerto.
- Kozier, B., Glenora, G., Audrey, B., & Shirlee, J. S. (2010). Buku Ajar Fundamental Keperawatan (Alih bahasa : Esty Wahyu ningsih, Devi yulianti, yuyun yuningsih. Dan Ana lusyana). Jakarta: EGC
- Manurung, N. 2018. Keperawatan Medikal Bedah Konsep, Mind Mapping dan NANDA NIC NOC. Jakarta: TIM.
- Margareth TH, M. C. R. 2015. Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Penyakit Dalam. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Muttaqin, A. (2018). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Dgn Gangguan Sistem Persarafan. Penerbit Salemba.
- Nia, dkk. 2029. Hubungan Antara Perilaku Merokok Pada Orang Tua Dengan

Kejadian Ispa Pada Balita Di Desa Pulau Jambu Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2019. Jurnal Ners : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Ningrum, H. W., Widyastuti, Y., & Enikmawati, A. 2019. Penerapan Fisioterapi Dada Terhadap Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien Bronkitis Usia Pra Sekolah (Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta).

Nurarif, A. H. 2016. Asuhan Keperawatan Praktis. Jogjakarta: MediAction.

Nursalam. 2017. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika.

Rekam Medik RSU Aghisna Medika Kroya. 2023. Profil RSU Aghisna Medika Kroya Tahun 2023.

Riskesdas. 2018. Riskesdas dalam Angka Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.

Smeltzer, S.C., Bare, G.B. (2013). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. (Edisi 8 Volume.1). Alih Bahasa: Waluyo, A., dkk, Jakarta; EGC.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2016a. Psikologis. In Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (1st ed., pp. 328–xiv). Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2016b. Standar diagnosa keperawatan indonesia. In Dewan Pengurus Pusat. <https://doi.org/10.1103/PhysRevLett.77.1889>

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2016c. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. 2018b. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. 2019. Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia

LAMPIRAN



LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth:

Di UGD UPTD Puskesmas Kroya 1 Cilacap

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habibi Pamungkas

NIM : 2023030140

Alamat : JL. Yos Sudarso Barat Gombong (Universitas Muhammadiyah Gombong)

Adalah mahasiswa program profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong, akan melakukan studi kasus tentang “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Bronkitis Di IGD RS Aghisna Medika Kroya”

Untuk itu saya mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi menjadi responden dalam studi kasus ini dengan hadir dalam mengisi daftar pertanyaan yang telah saya sediakan. Apabila saudara bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Cilacap, Desember 2023

(Habibi Pamungkas)

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONCENT)

Setelah membaca dan memahami penjelasan penelitian serta informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat studi kasus, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia untuk ikut serta atau berpartisipasi sebagai responden dalam studi kasus yang akan dilakukan oleh:

Nama : Habibi Pamungkas

NIM : 2023030140

Judul : “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Bronkitis Di IGD RS Aghisna Medika Kroya”

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama (initial):

Alamat :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

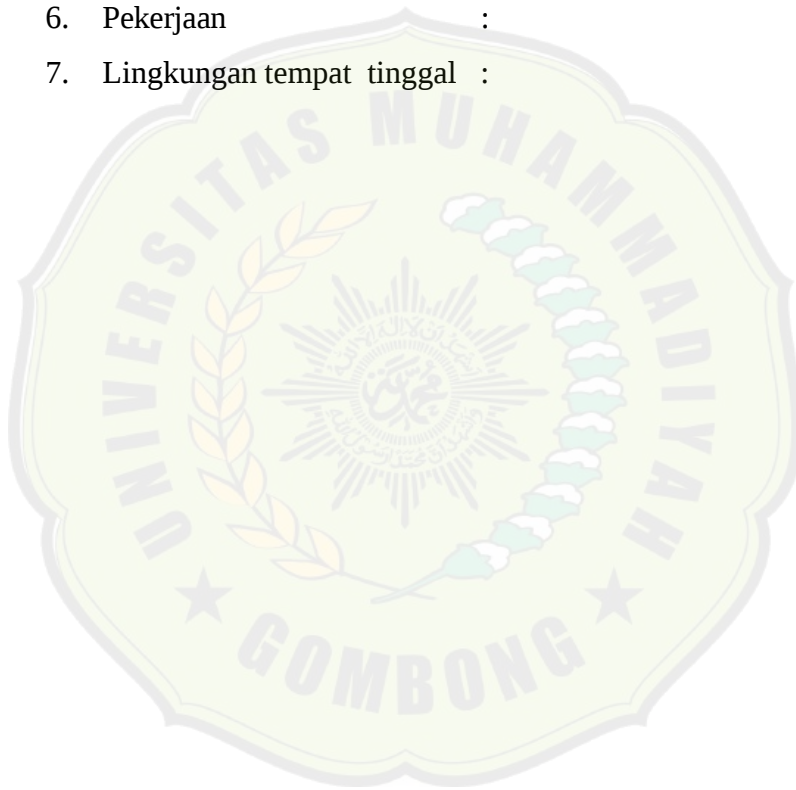
Cilacap, Desember 2023

()

KARAKTERISTIK RESPONDEN

(Diisi oleh peneliti)

1. Nama Responden (inisial) :
2. No. RM Pasien :
3. Usia : tahun bulan
4. Jenis Kelamin : P/L
5. Riwayat Merokok : YA/TIDAK
6. Pekerjaan :
7. Lingkungan tempat tinggal :



LEMBAR OBSERVASI
**PENGARUH *TRIPOD POSITION* TERHADAP BERSIHAN JALAN NAAS PASIEN DENGAN
BRONKITIS**

No. Responden :

(diisi oleh peneliti)

1. Inisial nama :
2. Usia :Tahun.....Bulan
3. Jenis kelamin : P/L

Pemeriksaan	<i>Pre Tripod Position</i>	<i>Post Tripod Position</i>
Nilai saturasi oksigen (SaO2) %		
Ronchi		
Wheezing		
Secret		
RR		

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
TERAPI TRIPOD POSITION APLIKASI UNTUK PENELITIAN**

No	Prosedur	Dilakukan	
Pra interaksi			
1	Siapkan alat (oksimetri nadi, lembar observasi)		
2	Identifikasi data responden dengan benar		
3	Mencuci tangan		
Tahap orientasi			
1	Beri salam, sapa dan perkenalkan diri pada pasien		
2	Jelaskan tujuan, prosedur dan lamanya tindakan pada pasien		
3	Meminta tanda tangan persetujuan sebagai pasien		
Tahap kerja			
1	Menjaga privasi		
2	Mengukur saturasi oksigen pasien sebelum dilakukan terapi		
2	Mengatur klien pada posisi netral atau posisi awal gerakan yaitu duduk bersandar di kursi dengan posisi badan (tulang belakang) membentuk sudut 90⁰ dengan telapak tangan diletakan diatas lutut. Kepala tegak sejajar dengan tulang belakang, dan dilakukan dengan santai, sambil bernafas dengan perlahan-lahan selama 3 menit. 		

4.	Mengatur klien pada posisi duduk dengan posisi badan (tulang belakang/punggung) condong kedepan membentuk sudut 30° sampai dengan 45°, beban badan didukung oleh lengan dengan siku tangan berada di lutut. Kepala membentuk sudut 16° sampai dengan 18° sejajar dengan tulang belakang (punggung), dan dilakukan dengan santai sambil bernapas dengan perlahan-lahan selama 4 menit. 		
5	Duduk dengan posisi badan (tulang belakang/punggung) condong kedepan membentuk sudut 30° sampai dengan 45°, beban badan dan kepala didukung oleh lengan dengan membentuk sudut 45°, atau telapak tangan berada dipipi. Siku tangan berada pas di lutut, sebagai pondasi dukungan terhadap kepala lakukan selama 3 menit. 		

6	Mengukur nilai saturasi oksigen pasien setelah dilakukan terapi		
Terminasi			
7	Evaluasi hasil kegiatan		
8	Dokumentasi		

Sumber : Kim.et.al, (2012), Multidisciplinary respiratory medicine (MRM), 7:9
 lincsee Bio Med Central, Seoul ; Effects of breathing maneuver and sitting
 posture on muscle activity in inspiratory accessory muscle in patients with
 chronic obstructive pulmonary disease : diperoleh tanggal 20 Maret 2019 dari
<http://www.mrmjournal.com/content/7/1/9>





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronkitis Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di IGD RS Aghisna Medika Kroya

Nama : Habibi Pamungkas

NIM : 202303140

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Hasil Cek : 26 %

Gombong, 17 Juli 2024

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(... Desy Setiyawati, M.A. ...)



(Sawiji, M.Sc)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

**Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433,
Gombong 54412**

Nama Mahasiswa : Habibi Pamungkas

NIM : 2022030140

Pembimbing : Putra Agina W.S., M.Kep

No	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	26-09-2023	Konsul judul KIA	
2.	26-09-2023	Konsul arahan pembuatan KIA	
3.	07-10-2023	Konsul BAB 1	
4.	25-10-2023	Revisi Bab 1	
5.	25-10-2023	Konsul BAB 2 dan Bab 3	
6.	03-11-2023	Konsul revisian Bab 2 dan Bab 3	
7.	04-11-2023	Acc Ujian Proposal KIA	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners,

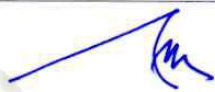


(Wuri Utami, M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433,
Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Habibi Pamungkas
NIM : 2022030140
Pembimbing : Putra Agina W.S.,M.Kep

No	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20/6/2024	Konsul Bab 4 & 5	
2.	28/6/2024	Revisi Bab 4	
3.	1/7/2024	Konsul Revisi Bab 4	
4.	1/7/2024	Acc Semhas	
5.	2/7/2024	Uji Turnitin	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners,



(Wuri Utami, M.Kep)